

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian nasional maupun daerah. Sektor pariwisata Kabupaten Belitung saat ini telah menjadi salah satu sektor potensial untuk dikembangkan yang dimaksudkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah. Tidak hanya di Kabupaten Belitung, di daerah lain dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Pulau Bangka dan Pulau Belitung, pariwisata juga telah kawasan tujuan para wisatawan mancanegara maupun lokal. Keadaan ini akan menciptakan suatu daya saing pariwisata dimana terdapat tingkat kekuatan daya pikat/tarik berbagai aspek pariwisata yang selanjutnya akan membentuk daya saing sektor pariwisata secara keseluruhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis daya saing sektor pariwisata Kabupaten Belitung terhadap daerah sekitarnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Daerah yang dipilih sebagai pembanding adalah Kabupaten Belitung Timur dan Kabupaten Bangka. Kemudian menganalisis faktor-faktor yang menentukan daya saing sektor pariwisata Kabupaten Belitung dan yang terakhir menganalisis strategi kebijakan yang harus dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan daya saing sektor pariwisata Kabupaten Belitung.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder berupa jumlah objek wisata, jumlah tenaga kerja, jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara, kondisi jalan baik, anggaran pemerintah, jumlah hotel, restoran, serta biro perjalanan wisata, serta data-data lain yang terkait penelitian. Metode analisis data menggunakan *shift share analysis*, indeks komposit, analisis radar, dan analisis kuadran. Berdasarkan hasil analisis *shift share*, daya saing sektor pariwisata Kabupaten Belitung lebih tinggi dibandingkan Kabupaten lain di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka rekomendasi kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Belitung dalam peningkatan daya saing pariwisata antara lain : 1) perbaikan dan peningkatan kualitas jalan dan sistem drainase; 2) peningkatan anggaran pemerintah; 3) pengembangan potensi objek wisata; dan 4) pengembangan sarana kepariwisataan.

Kata Kunci: Daya Saing, Pariwisata, *Shift-Share*, Indeks Komposit, Analisis Radar, Analisis Kuadran

ABSTRACT

The tourism sector is one of the strategic sectors of the national economy and regional development. Belitung province's tourism sector has now become one of the potential sectors to be developed that are intended to expand employment and generate income. Not only in Belitung province, in other areas of the Province of Bangka Belitung composed of Bangka and Belitung, tourism destination the region also has local and foreign tourists. This situation will create a tourism competitiveness where there is a power level of attractiveness / appeal various aspects of tourism which in turn will shape the competitiveness of the tourism sector as a whole.

The purpose of this study is to analyze the competitiveness of the tourism sector to the surrounding area Belitung in Bangka Belitung Islands. The area chosen for comparison is the East Belitung and Bangka. Then analyze the factors that determine the competitiveness of the tourism sector and the last Belitung analyze policy strategy to do the local government to improve the competitiveness of the tourism sector Belitung province.

This study uses primary data and secondary data such as number of attractions, total employment, the number of foreign and domestic tourists, good road conditions, government budget, the number of hotels, restaurants, and travel agents, as well as other data-related research. Methods of data analysis using shift share analysis, composite index, radar analysis, and quadrant analysis. Based on the results of the shift share analysis, the competitiveness of the tourism sector Belitung province is higher than any other district in the province of Bangka Belitung. Based on these results, the policy recommendation Belitung Regency government in improving the competitiveness of tourism include: 1) improving and enhancing the quality of roads and drainage systems; 2) an increase in the government budget; 3) the development potential of attraction; and 4) the development of tourism facilities.

Keywords: Competitiveness, Tourism, Shift-Share, Composite Index, Radar Analysis, Quadrant Analysis